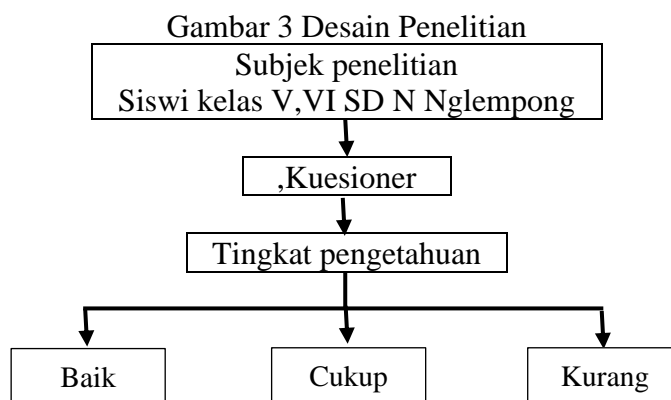


### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian survei deskriptif. Penelitian survei deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi yang dapat digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi yang terjadi saat ini (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan tentang menarache pada siswi kelas V,VI SD N Nglempong tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu analisis yang menekankan pada data-data berupa angka dengan metode statistika (Azwar, 2016). Penelitian ini dengan rancangan *cross sectional*, merupakan penelitian dengan pengumpulan data pada suatu saat, dimana subjek dan variabel hanya diobservasi dan diukur pada saat itu (Notoadmodjo, 2018).



## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan seluruh objek penelitian (Notoadmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas V,VI SD N Nglempong, Sleman tahun 2023 yang hadir pada saat penelitian yaitu berjumlah 52 siswi. Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik sampling adalah cara yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedemikian rupa dapat mewakili populasinya (Sastroasmoro, 2014). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014), sehingga sampel penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu siswi kelas V,VI SD N Nglempong, Sleman tahun 2023 yang hadir pada saat penelitian yaitu berjumlah 52 siswi.

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian adalah tanggal, bulan dan tahun kegiatan penelitian dilakukan. Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan (Sujarweni, 2014). Penelitian ini telah dilaksanakan di SD N Nglempong, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 17 April 2023.

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian mengenai suatu konsep pengertian tertentu (Notoadmodjo, 2018). Variabel yang diukur adalah umur, sumber informasi, status menarche, umur

menarche, dan tingkat pengetahuan tentang menarche pada siswi kelas V,VI SD N Nglempo, Sleman, Yogyakarta tahun 2023.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan uraian atau penjabaran tentang batasan variabel yang bersangkutan. Selain variabel, cara atau alat pengukuran, hasil ukur, dan skala pengukuran yang digunakan juga perlu dijelaskan (Notoadmodjo, 2018). Pada penelitian ini, definisi operasional yang berkaitan dengan variabel dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Umur	Umur responden yang dihitung sejak lahir sampai tahun saat ini atau saat dilakukan penelitian	Kuesioner pada bagian umur	a. 11 tahun b. 12 tahun c. 13 tahun	Ordinal
Sumber Informasi	Cara responden mendapatkan informasi tentang menarche	Kuesioner pada bagian sumber informasi	a. Media (internet, TV, majalah/koran/artikel, penyuluhan) b. Orang sekitar (orangtua, guru, teman sebaya, masyarakat sekitar)	Nominal
Status Menarche	Status responden saat ini apakah sudah mendapatkan menstruasi atau belum	Kuesioner pada bagian status menarche	a. Belum menarche b. Sudah menarche	Nominal
Umur Menarche	Umur responden saat pertama kali mendapat menstruasi	Kuesioner pada bagian usia menarche	a. Belum menarche b. 10 tahun c. 11 tahun d. 12 tahun	Ordinal
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab kuesioner pengetahuan tentang menarche dengan benar, dalam penelitian ini pengetahuan dikatakan baik apabila dapat menjawab benar minimal 21 item soal, cukup apabila dapat menjawab benar 16-20 item soal dan kurang apabila dapat menjawab benar $\leq 15$ item soal	Kuesioner pada bagian pernyataan	a. Baik= persentase menjawab benar 76-100% b. Cukup= persentase menjawab benar 56-75% c. Kurang= persentase menjawab benar $< 56\%$	Ordinal

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian (Siyoto, 2015). Berdasarkan sumber datanya dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari responden dapat melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku, majalah, artikel, laporan pemerintah, dan lain-lain (Sujarweni, 2014).

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari subjek penelitian langsung melalui jawaban kuesioner. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari jurnal atau artikel, buku, data resmi dari profil kesehatan; BPS; dinas kependudukan.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner bersifat tertutup. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk kemudian dijawab oleh responden (Sujarweni, 2014). Kuesioner tertutup (*closed ended item*) yaitu kuesioner berupa pilihan dengan jawaban yang sudah disediakan untuk dipilih responden (Notoadmodjo, 2018).

## **G. Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk membantu dalam proses pengumpulan data (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini

instrumen yang digunakan yaitu berupa kuesioner yang diisi oleh responden. Kuesioner adalah pengumpulan data dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk kemudian dijawab oleh responden (Sujarweni, 2014). Kuesioner yang digunakan berupa daftar pernyataan tertulis untuk mendapatkan data mengenai tingkat pengetahuan tentang menarche pada siswi kelas V,VI di SD N Nglempung, Sleman, Yogyakarta tahun 2023 dan disertai dengan lembar persetujuan menjadi responden penelitian (*informed consent*).

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah modifikasi dan pengembangan dari kuesioner Ratna Dewi (2015) dan Marlyn Sholica (2019) tentang pengetahuan menarche sebanyak 35 item pernyataan yang telah dilakukan uji validitas dengan hasil sebanyak 27 item pernyataan valid dan 8 item pernyataan tidak valid. Pernyataan yang tidak valid dilakukan *drop-out* atau dihilangkan dari kuesioner. Berikut adalah kisi-kisi kuesioner yang digunakan dalam penelitian.

#### 1. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan

Tabel 3 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

No	Sub Variabel	Jenis Pernyataan		Nomor Soal		Jumlah Soal
		Favorable	Unfavorable	Favorable	Unfavorable	
1.	Pengertian menarche	6	1	1,2,4,6,7,8	3	7
2.	Gejala yang menyertai menarche	4	1	10,12,13,14	11	5
3.	Usia terjadi menarche	3	-	16,17,18	-	3
4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi	2	1	21,25	23	3
5.	Personal hygiene saat menstruasi	4	1	26,27,28,31	30	5
6.	Kelainan-kelainan saat menstruasi	2	2	34,35	32,33	4
Jumlah		21	6	21	6	27

## 2. Analisis

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang telah diuji coba dan dilakukan uji validitas serta uji reliabilitas.

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat mengukur apa yang diukur (Notoadmodjo, 2018). Dalam hal ini yaitu kuesioner dapat mengukur tingkat pengetahuan siswi tentang menarche sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki siswi tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menguji cobakan kuesioner pada sejumlah responden dengan karakteristik yang hampir sama dengan responden penelitian. Kuesioner diuji cobakan pada 30 responden yaitu siswi di SD N Jongkang, Sleman, Yogyakarta. Pengolahan hasil uji validitas dilakukan dengan bantuan program *software* komputer.

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan seberapa valid variabel yang diukur, harga koefisien korelasi dibandingkan dengan harga korelasi pearson *product-moment* pada  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361), maka butir pernyataan dikatakan valid. Hasil uji validitas didapatkan dari 35 item pernyataan, terdapat 27 item pernyataan valid ( $r$  hitung  $>$  0,361) dan 8 item pernyataan tidak valid ( $r$  hitung  $<$  0,361) yaitu pada item pernyataan nomor 5, 9, 15, 19, 20, 22, 24, dan 29. Item yang tidak valid tersebut dilakukan *drop-out* atau dihilangkan dari

kuesioner penelitian, sehingga jumlah soal dalam kuesioner penelitian sejumlah 27 butir soal pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu indeks yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan sehingga dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran akan tetap konsisten apabila dilakukan lebih dari satu kali pengukuran pada gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Notoadmodjo, 2018). Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan *Alfa Cronbach*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Alfa Cronbach*  $>0,70$ . Koefisien *Alfa Cronbach* kuesioner ini adalah  $0,854 > 0,70$  sehingga kuesioner dikatakan reliabel.

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Persiapan Proposal

- a. Melakukan studi pustaka dari berbagai sumber yaitu jurnal, artikel, dan buku.
- b. Menyusun rancangan proposal karya tulis ilmiah.
- c. Mengurus izin studi pendahuluan melalui bagian akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk kepentingan penyusunan proposal karya tulis ilmiah.
- d. Konsultasi proposal bersama dosen pembimbing dan melakukan perbaikan sesuai arahan dosen pembimbing.



- e. Menyusun power point proposal karya tulis ilmiah sebagai media untuk seminar proposal dan melaksanakan seminar proposal dengan persetujuan kedua pembimbing.
  - f. Melakukan revisi proposal sesuai arahan dan masukkan dari penguji dan pembimbing serta pengesahan proposal karya tulis ilmiah.
2. Persiapan Penelitian
- a. Mengurus surat perizinan penelitian di SD N Nglempong melalui bagian akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk kepentingan penelitian.
  - b. Membentuk tim penelitian yang akan terlibat dalam penelitian, terdiri dari peneliti dan tiga orang Mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan melakukan koordinasi pra penelitian.
  - c. Mendatangi SD N Nglempong dan melakukan komunikasi secara langsung dengan kepala sekolah terkait izin penelitian yang akan dilakukan di SD tersebut dengan membawa surat izin penelitian.
  - d. Membuat kesepakatan waktu dengan pihak sekolah terkait waktu dan tempat dilaksanakan penelitian. Meminta izin untuk waktu penelitian kurang lebih 1 minggu dengan rincian pengambilan data penelitian dilakukan pada satu hari yang sama untuk mengurangi risiko kebocoran item kuesioner dengan waktu kurang lebih selama 60 menit dan sisa hari digunakan untuk pengecekan serta perbaikan terkait data penelitian.

- e. Mempersiapkan bahan yang akan digunakan dalam penelitian yaitu instrumen dan bahan penelitian berupa kuesioner, bolpoin, dan kompensasi bagi subjek penelitian berupa cendera mata botol minum sebanyak 52 buah.

### 3. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti bersama tim penelitian datang ke lokasi penelitian yaitu SD N Nglempong dengan membawa instrumen dan bahan penelitian yang digunakan.
- b. Melakukan koordinasi terhadap pihak sekolah terkait pelaksanaan penelitian.
- c. Melakukan *briefing* bersama tim penelitian terkait proses penelitian. Setiap anggota tim penelitian harus paham mengenai prosedur dan lain sebagainya terkait penelitian yang akan dilakukan.
- d. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati oleh tim penelitian dan pihak sekolah. Peneliti bersama tim akan mengkondisikan siswi dan melakukan pendokumentasian selama penelitian berlangsung.
- e. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada responden mengenai penelitian yang dilakukan meliputi tujuan, manfaat, aturan dalam penelitian, dan melakukan kontrak waktu dengan responden untuk 60 menit kedepan (5 menit).
- f. Peneliti bersama tim penelitian membagikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden untuk diisi sebagai bentuk

kesediaan menjadi responden dalam penelitian. *Informed consent* yang diberikan diketahui oleh guru kelas sebagai bentuk legalitas persetujuan anak dibawah umur (5 menit).

- g. Peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesioner yang akan dimulai dari pengisian identitas dan dilanjutkan pada item pernyataan pengetahuan tentang menarche, cara pengisian kuesioner, dan waktu yang dibutuhkan kurang lebih 30 menit (5 menit).
- h. Peneliti memastikan responden sudah mengisi *informed consent* dan peneliti bersama tim membagikan lembar kuesioner pengetahuan menarche. Kemudian memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner secara mandiri (30 menit).
- i. Peneliti bersama tim selanjutnya mengumpulkan kuesioner yang telah dijawab oleh responden serta memastikan seluruh item kuesioner telah diisi sesuai prosedur pengisian (5 menit).
- j. Peneliti memastikan item yang dibutuhkan dalam penelitian sudah sesuai, selanjutnya peneliti menutup penelitian. Peneliti bersama tim membagikan cendera mata kepada responden sebagai ungkapan terimakasih dan melakukan dokumentasi akhir (10 menit).
- k. Peneliti bersama tim penelitian berkoordinasi dengan pihak sekolah bahwa pengambilan data penelitian sudah selesai dilakukan dan meminta izin untuk kunjungan ulang jika memungkinkan apabila terdapat permasalahan penelitian yang berkaitan dengan data kuesioner yang diisi oleh responden.

#### 4. Penyelesaian

- a. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data terhadap hasil penelitian menggunakan *microsoft excel* dan *IBM SPSS Statistic 23*.
- b. Peneliti selanjutnya menyusun laporan tertulis berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dalam bentuk karya tulis ilmiah.
- c. Peneliti melakukan konsultasi laporan karya tulis ilmiah bersama dosen pembimbing dan melakukan perbaikan sesuai arahan dosen pembimbing dan pertimbangan peneliti.
- d. Koordinasi dengan dosen pembimbing dan selanjutnya penguji untuk pelaksanaan seminar hasil penelitian.
- e. Melakukan revisi karya tulis ilmiah berdasarkan saran dan masukkan penguji saat seminar hasil, selanjutnya pengesahan karya tulis ilmiah.

### **I. Manajemen Data**

#### 1. Pengolahan data

Setelah mendapatkan data dari hasil pengisian kuesioner, maka dilakukan pengolahan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam hal ini adalah tingkat pengetahuan siswi, sehingga dapat mempermudah dalam menganalisis hasil dari jawaban kuesioner responden. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan:

1) *Editing* (Penyuntingan)

*Editing* atau penyuntingan merupakan kegiatan berupa pengecekan dan perbaikan data meliputi kelengkapan, kejelasan, kebenaran dan konsistensi jawaban responden pada kuesioner.

2) *Scoring* (Pemberian skor)

*Scoring* yaitu tahapan memberikan nilai terhadap jawaban kuesioner responden sesuai skor yang ditetapkan peneliti dalam penelitian, skor yang diberikan berbentuk angka. Pemberian skor kuesioner yaitu dengan memberi skor 1 untuk jawaban yang benar sesuai kunci dan memberi skor 0 untuk jawaban yang salah sesuai kunci.

3) *Coding* (Pengkodean)

*Coding* merupakan tahap pemberian kode-kode tertentu setelah dilakukan penyuntingan data, hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data pada tahap *entry data*. Pengkodean dalam penelitian ini yaitu:

a. Umur

1= 11 tahun

2= 12 tahun

3= 13 tahun

b. Status Menarche

0= Belum menarche

1= Sudah menarche

## c. Umur menarache

0= Belum menarache

1= 10 tahun

2= 11 tahun

3= 12 tahun

## d. Sumber informasi

1. 0= Orang sekitar

1= Media

2. 1= Internet

2= TV

3= Majalah/Koran/Artikel

4= Penyuluhan

5= Orangtua

6= Guru

7= Teman sebaya

8= Masyarakat sekitar

## e. Pengetahuan

1) Skor nilai

0= Jawaban yang salah sesuai kunci

1= Jawaban yang benar sesuai kunci

2) Tingkat pengetahuan

1= Baik (76-100% atau menjawab benar 21-27 item soal)

2= Cukup (56-75% atau menjawab benar 16-20 item soal )

3= Kurang (<56% atau menjawab benar  $\leq$  15 item soal)

4) *Data entry* (Memasukkan data)

Data yang telah selesai dilakukan pengkodean kemudian dimasukkan ke dalam program sesuai dengan kode-kode yang telah diberikan terhadap item jawaban responden. Penelitian ini menggunakan program dengan *software* komputer.

5) *Cleaning* (Pembersihan data)

Seluruh data yang sudah berhasil dimasukkan dalam program komputer, maka dilakukan pengecekan kembali jika ada kesalahan pemberian kode atau data tidak lengkap, melalui pengecekan missing data (data yang hilang), mengetahui variasi data dan melakukan pengecekan, mengetahui konsistensi data dan melakukan pengecekan.

6) *Tabulatig* (Tabulasi)

Data yang sudah dimasukkan dan dicek selanjutnya disusun dalam bentuk tabel-tabel distribusi frekuensi untuk kemudian dianalisis, dengan cara ini dapat memudahkan dalam intepretasi hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan bantuan *software* komputer.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat. Analisis univariat adalah prosedur analisis untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoadmodjo, 2018). Data yang dianalisis atau disajikan yaitu data tentang umur, sumber informasi, status menarche, umur menarche, dan tingkat pengetahuan siswi

kelas V,VI SD N Nglemping, Sleman, Yogyakarta. Data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan distribusi silang untuk tingkat pengetahuan berdasarkan umur dan sumber informasi.

Sebelum dilakukan analisis data tingkat pengetahuan, maka dilakukan perhitungan skor total atau nilai dari setiap responden yang digunakan dalam penentuan kategori tingkat pengetahuan. Perhitungan dilakukan berdasarkan hasil jawaban responden melalui kuesioner, yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase skor nilai

f= Skor jawaban benar

n= Skor tertinggi

Setelah didapatkan hasil presentase masing-masing responden, selanjutnya dikategorikan sesuai tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori, meliputi:

- 1) Baik = 76-100% jawaban benar
- 2) Cukup = 56-75% jawaban benar
- 3) Kurang = <56%



## J. Etika Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian mempertimbangkan prinsip etika penelitian. Menurut Milton (1999) dalam (Notoadmodjo, 2018), prinsip yang harus dipenuhi dalam melaksanakan sebuah penelitian yaitu:

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Subjek penelitian mempunyai hak untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian dan subjek bebas untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Peneliti menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan dan menyertakan surat permohonan responden, surat penjelasan sebelum penelitian (PSP) dan lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat subjek. Dalam surat penjelasan sebelum penelitian dicantumkan beberapa hal, yaitu:

- a. Penjelasan tujuan penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
- c. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas yang diberikan oleh responden.
- d. Penjelasan manfaat penelitian.
- e. Persetujuan subjek menandatangani lembar persetujuan apabila bersedia berpartisipasi menjadi responden.
- f. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak tidak memberitahukan tentang informasi yang diketahui kepada orang lain, sehingga peneliti dalam melakukan penelitian ini menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian, peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas subjek penelitian dan tidak menyebarkan data atau menggunakan data responden untuk kepentingan diluar penelitian.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan keadilan dalam penelitian perlu dijaga peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Peneliti menjelaskan terkait prosedur penelitian secara terbuka pada subjek penelitian. Peneliti mendukung prinsip keterbukaan dan keadilan dengan menjamin semua subjek penelitian tidak dibeda-bedakan dan mendapatkan perlakuan serta keuntungan yang sama dari kepesertaan penelitian ini.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Penelitian sebaiknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya bagi subjek penelitian serta meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek penelitian. Penelitian

yang dilakukan dapat memberikan manfaat yaitu diketahuinya tingkat pengetahuan subjek penelitian atau responden tentang menarche berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, akan menyita waktu subjek penelitian, namun peneliti memberikan kompensasi berupa pemberian cendera mata yaitu botol minum sebagai tanda terima kasih.